

SOSIALISASI PROGRAM SASTRA MASUK KURIKULUM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI

Galuh Dwi Ajeng¹, Yulia Siska², Adenan Damiri³, Putri Rahayu⁴,
Kadek Devi Panter Reza Pebriani⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fgaluhajeng@gmail.com, ²yuliasiska1985@gmail.com, ³adenandamiri@gmail.com,
⁴foetrirahayoe@gmail.com, ⁵devipanter@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai program sastra masuk kurikulum kepada guru-guru di SD Negeri Kaliawi. Program Sastra Masuk Kurikulum dirancang untuk membantu guru memanfaatkan karya sastra dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka sehingga diharapkan dapat menumbuhkan literasi membaca murid. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dengan sasaran pengabdian yaitu guru-guru SD Negeri Kaliawi 1 Bandar Lampung. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Juni November 2024 bertempat di ruang pertemuan guru SD Negeri Kaliawi 1 Bandar Lampung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu 1) meningkatnya pemahaman guru tentang program sastra masuk kurikulum, 2) meningkatnya kemampuan guru dalam mempersiapkan program sastra masuk kurikulum.

Kata kunci: Literasi, Kurikulum Merdeka, Sastra, Sekolah Dasar

***Abstract:** This service activity aims to improve the ability to promote a program called “Sastra Masuk Kurikulum” to teachers of SD Negeri Kaliawi 1, Bandar Lampung (Kaliawi 1 State Elementary School in Bandar Lampung). This program aims to assist teachers in utilizing literary works in “Kurikulum Merdeka”. It is hoped that the growing of students’ reading literacy is achieved. This service was carried out through a socialization method targeting the teachers of “SD Negeri Kaliawi 1”. The socialization took place on June 12, November 2024, at the meeting room of “SD Negeri Kaliawi 1” teachers in Bandar Lampung. The results obtained from this activity are: 1) increased understanding of the literature program entering the curriculum among teachers, and 2) improved ability of teachers to prepare the literature program for “sastra masuk kurikulum”.*

***Keywords:** Literacy, Independent Curriculum, Literature, State Elementary School*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca. Membaca pada dasarnya berarti menyuarakan lekuk huruf dan rangkaian kata dengan lancar. Mereka yang “melek” huruf sudah bisa mengikuti petunjuk tertulis, menemukan jalan, dan

mengisi formulir sederhana. Jika “melek” huruf menjadi standar, pendidikan kita dapat dianggap berhasil.

Pada tingkat berikutnya, membaca berarti menyarikan makna teks. Orang yang mampu membaca pada tingkat ini dapat mengidentifikasi pesan penting dalam teks dan dengan tepat meringkas pesan tersebut. Pada titik ini, membaca

telah berkembang menjadi tindakan penafsiran yang sedikit banyak menggabungkan interaksi antara pengetahuan yang sudah dimiliki sang pembaca dengan informasi baru yang disajikan oleh teks. Kemampuan membaca pada tingkat ini adalah syarat dari pembelajaran akademik yang bergantung pada teks sebagai sumber belajar utama.

Pada tingkat yang lebih tinggi, membaca melibatkan percakapan kritis dan berpikir tentang teks yang dibaca oleh orang yang membacanya. Pada titik ini, pembaca melihat interpretasi yang diberikan oleh penulis sebagai salah satu dari banyak interpretasi yang mungkin ada tentang tema bahasan. Pada tingkat ini, membaca dapat menjadi pengalaman yang mengubah hidup. Pembaca tidak hanya memperoleh informasi, tetapi mereka juga belajar tentang berbagai perspektif, perasaan, dan nilai-nilai baru. Dengan kata lain, membaca pada tingkat ini dapat membantu mereka merasa lebih dekat dengan orang lain dan menjadi bagian dari pendidikan karakter.

Karya sastra adalah media pembelajaran yang sangat potensial karena mengundang pembaca untuk memasuki dunia batin tokoh-tokoh yang melihat dan mengalami sesuatu dengan caranya masing-masing. Karya sastra terbaik juga mengupas masalah kompleks dan menyajikan perdebatan moral yang mendorong pembaca untuk keluar dari pemikiran konvensional dan mempertimbangkan kembali pendapat dan prasangka yang mungkin tidak mereka ketahui sebelumnya.

Meminta murid membaca karya sastra tidak cukup untuk mendapatkan pengalaman transformatif. Guru harus mendiskusikan dan memperdebatkan berbagai interpretasi karya. Mereka harus diajarkan untuk mempertimbangkan interpretasi mereka berdasarkan berbagai konteks: dari prosa ke puisi; dari teks ke gambar, drama, atau film; dan dari fiksi ke kritik sastra atau karya ilmiah.

Kurikulum Merdeka menyediakan banyak model pembelajaran seperti ini. Namun, model pembelajaran berbasis sastra adalah hal baru dan belum banyak digunakan di Indonesia.

Program Sastra Masuk Kurikulum dirancang untuk membantu guru memanfaatkan karya sastra dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Program Sastra Masuk Kurikulum menyediakan daftar buku yang direkomendasikan beserta ringkasan, disclaimer/penaifan, dan pemetaan ke capaian pembelajaran mata pelajaran dan elemen Profil Pelajar Pancasila yang relevan. Akan terlihat bahwa ada banyak karya sastra Indonesia, dari yang klasik sampai kontemporer, yang bisa menjadi bagian dari pembelajaran berbagai mata pelajaran dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada kesempatan ini, sosialisasi mengenai sastra masuk kurikulum di sekolah dasar (SD) sangat penting. Mengingat masih ditemukannya beberapa sekolah dasar yang kurang maksimal dalam mengembangkan literasi peserta didik guna mendukung program pengembangan kurikulum merdeka. Beberapa sekolah sebenarnya telah memiliki prasarana yang sangat menunjang untuk dilaksanakannya proses pembelajaran berbasis platform literasi. Tetapi masih memerlukan beberapa hal yang sebaiknya dikembangkan dalam proses pembelajaran. Mengingat, proses perkembangan kreatifitas peserta didik juga pengaruh dalam pemahaman pelajaran yang dipelajari. Bukan hanya itu saja, program sastra masuk kurikulum juga merupakan program baru yang diluncurkan pada tanggal 20 Mei 2024. Sehingga belum banyak guru yang mengetahui dengan jelas mengenai program ini. Selain itu kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis literasi di kelas juga masih perlu ditingkatkan. Permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat ditemui di

Sekolah dasar Negeri 1 Kaliawi yang akan menjadi mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai program sastra masuk kurikulum. Hal ini dilakukan guna memberikan pengenalan dan pemahaman awal kepada guru sebagai bentuk persiapan guru dalam menjalankan program sastra masuk kurikulum ini.

Permasalahan

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang ditemukan sebelum sosialisai adalah:

- 1) Kurangnya pemahaman guru mengenai penerapan literasi pada kurikulum merdeka belajar.
- 2) Program sastra masuk kurikulum adalah sebuah program baru yang baru diluncurkan sehingga belum banyak guru yang mengetahui program ini.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul “Sosialisasi Program Sastra Masuk Kurikulum untuk Meningkatkan Literasi”, dilaksanakan mulai dari hari Rabu, 12 Juni 2024 bertempat di Sekolah Darsar Negeri 1 Kaliawi, Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yang diikuti sebanyak 13 peserta.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, beberapa hal yang dipersiapkan oleh tim Pengabdian yaitu:

1. Menyusun materi pengabdian yaitu tentang sastra masuk kurikulum untuk meningkatkan literasi.

2. Melakukan studi Pustaka terkait program sastra masuk kurikulum.
3. Mempersiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama kegiatan PKM berlangsung.
4. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama sama tim pelaksana.
6. Mengirim surat kesedian kepada sekolah yang dituju untuk mengikuti sosialisai.
7. Menyusun jadwal dan jam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan pada tanggal 12 Juni 2024.
8. Melakukan konfirmasi kesiapan pelaksanaan PKM pada tanggal 10 Juni 2024. Pengecekan tersebut terkait dengan kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tanggal 12 Juni 2024, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 12.00 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pembukaan sosialisai oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kaliawi, yaitu: Yuni Purbaningsih S.Pd.
3. Dilanjutkan kata sambutan dari ketua kegiatan PKM, yaitu; Galuh Dwi Ajeng M.Pd., Ph.D.
4. Penyampaian materi tentang Sosialisasi Program Sastra Masuk Kurikulum untuk Meningkatkan Literasi oleh Galuh Dwi Ajeng M.Pd., Ph.D., Dr. Yulia Siska, M.Pd., dan Drs. Adenan Damiri, M.M.
5. Dokumentasi kegiatan;
6. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana pengabdian.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian ini yaitu guru-guru SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 13 peserta yang merupakan guru SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung.

Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 1 hari yaitu pada tanggal 12 Juni 2024. Kegiatan berlangsung di ruang pertemuan SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung. Jumlah peserta adalah 13 peserta yakni para guru SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung

Kegiatan dimulai dengan pemampanan materi tentang program sastra masuk kurikulum untuk meningkatkan literasi. Penjelasan tentang program sastra masuk kurikulum untuk meningkatkan disampaikan oleh tim pengabdian yaitu Galuh Dwi Ajeng M.Pd., Ph.D., Dr. Yulia Siska, M.Pd., dan Drs. Adenan Damiri, M.M. dibantu oleh 1 mahasiswa yaitu Martina.

Sebelum materi disampaikan, terlebih dahulu peserta kegiatan diberikan pengarahan mengenai tujuan sosialisasi program sasatra masuk kurikulum.

Pemaparan materi program ini bertujuan untuk memberikan pengenalan

dan pemahaman serta mengedukasi para guru SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung mengenai program lanjutan dari kurikulum merdeka yaitu mengenai peningkatan literasi pada peserta didik. Program sastra masuk kurikulum adalah sebuah program yang bertujuan untuk menumbuhkan literasi membaca murid. Program ini juga dirancang untuk membantu guru memanfaatkan karya sastra dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Setelah pemaparan tujuan mengenai program sastra masuk kurikulum, tim memberikan pemaparan mengenai cara menjalankan program ini yaitu dengan membiarkan para murid mengalami pengalaman transformatif. Pada kesempatan ini, bukan hanya pemaparan cara saja tetapi tahapan sehingga peserta didik memiliki pengalaman transformatifpun dijelaskan dengan detail. Pada saat sesi pemaparan cara menjalankan program, interaksi pembicara dan peserta berjalan dengan baik. Sembari memaparkan materi, pembicara melakukan interaksi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta. Keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan membuat interaksi antara pembicara dan peserta menjadi lebih hidup.

Setelah tim pengabdian memaparkan cara dan tahapannya, tim juga memberikan gambaran mengenai hal-hal yang dapat dilakukan pendidik untuk dapat membawa pengalaman bersastra di sekolah. Pendidik perlu mempertimbangkan kesiapan dirinya, muridnya, orang tua murid, dan sekolahnya terhadap suatu buku. Pada sesi ini, pembicara memberikan pemahaman kepada peserta bahwa program ini tidak hanya terpusat pada pembelajaran bahasa saja melainkan dapat digunakan untuk subjek mata pelajaran yang lain. Untuk mendukung pemahaman peserta, pemberian contoh modul ajar, judul-judul bacaan yang dapat digunakan dan bentuk aktifitas belajar yang sesuai diberikan

setelah sesi pemaparan cara dan tahapan program sastra masuk kurikulum. Pada sesi ini peserta telah mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat. Tidak hanya itu saja, tingkat pemahaman peserta mengenai program ini diukur dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta mengenai program ini. Beberapa guru mulai bisa memahami mengenai cara menjalankan program sastra masuk kurikulum dengan memberikan contoh dan menjawab pertanyaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta dan dapat menambah pemahaman para guru/ peserta mengenai sastra masuk kurikulum.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM di SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung



Gambar 3. Pelaksanaan PKM di SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung



Gambar 4. Pelaksanaan PKM di SDN 1 Kaliawi, Bandar Lampung

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, untuk menarik minat para guru dalam menjalankan program ini pemahaman bagaimana program ini akan dilaksanakan dan dijalankan di dalam kelas sangatlah penting. Peran serta dan dukungan warga sekolah dapat mendukung terealisasinya program ini dimasa yang akan datang. Pemahaman mengenai tujuan dan sasaran program ini dapat mendukung pemahaman para guru mengenai pentingnya literasi untuk peserta didik. Pada kesempatan yang akan datang, pelatihan mengenai penyusunan modul ajar oleh para guru dapat dilakukan untuk memaksimalkan kesiapan guru dan sekolah guna mencapai keberhasilan program sastra masuk kurikulum.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, tim PKM memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman peserta kegiatan tentang program sastra masuk kurikulum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, tim PKM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM mendapat respon yang sangat baik dari peserta kegiatan.
2. Kegiatan PKM meningkatkan pemahaman peserta tentang sastra masuk kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, S. G. (2006). *Sastra dan Kesadaran Kritis*. Jakarta: Penerbit Serambi.

Kemdikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Bahasa Indonesia SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kemdikbud. (2017). *Pedoman Pembelajaran Sastra Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rivkin, J. et al. (2018). *Literary Theory: An Anthology*. Malden, MA: Wiley-Blackwell
- Rosenblatt, L. M. (2005). *Literature as Exploration*. New York: Modern Language Association of America.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.